

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Dengan adanya dua karakter utama, maka penulis harus menggunakan teknik *crosscutting* untuk merangkai cerita terutama struktur non linear. Penggunaan teknik *crosscutting* pada film dokumenter “Sampah jadi Berkah” dengan elemen *timing* pada akhirnya berhasil membentuk film dengan struktur cerita non linear. Proses penyampain pesan akan terlihat menarik jika kejadian dibuat selang-seling seperti pada bab 4. Teknik *crosscutting* ini membuat penonton mengenal lebih dalam masing-masing karakter utama. Dengan membuat titik potong antar dua *scene* akan membuat penonton penasaran dengan kelanjutan kehidupan masing-masing karakter utama. Selain itu, teknik *crosscutting* ini dapat menutupi *discontinuity* visual dari *scene-scene* yang berjalan, contohnya perubahan pakaian saat film time berjalan lurus.

### 5.2. Saran

1. Bagi seorang *editor* yang ingin membuat dokumenter dengan menggunakan *crosscutting*, kalian harus membuat *editing script* dari *shooting script* hasil revisi setelah selesai semua proses *shooting* sebagai panduan *editing*.
2. Bagi pembaca yang ingin membuat sebuah film dokumenter dengan struktur cerita yang non linear, perlu diperhatikan tujuan dari mengapa menggunakan struktur tersebut. Pembuatan struktur ini harus diikuti dengan premis yang telah dibuat agar cerita terlihat menarik oleh penonton.

3. Bagi pembaca yang ingin menggunakan teknik *crosscutting*, kalian harus mempertimbangkan bagaimana cara membuat kedua *scene* tetap memiliki hubungan yang sama.